



OPTIMIZATION OF ECONOMIC EMPOWERMENT THROUGH SALTED EGG MAKING TRAINING IN GUNUNGSARI VILLAGE

Lati Sari Dewi
STIE Latifah Mubarokiyah



*Lati Sari Dewi
Email : latisaridewi02@gmail.com
HP: 085211902194

Kata Kunci:

Pemberdayaan Ekonomi,
Pembuatan Telur Asin,
Strategi Pemasaran, UMKM

Keywords:

*Economic Empowerment,
Making Salted Eggs,
Marketing Strategy,
MSMEs*

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian di Desa Gunungsari, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan telur asin. Kegiatan ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam menciptakan produk bernilai tambah yang dapat mendukung penghasilan keluarga. Program pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan dan praktik langsung, melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahap pelatihan, mulai dari pemilihan bahan hingga pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam teknik pembuatan telur asin, pengemasan, serta strategi pemasaran sederhana menggunakan media digital. Evaluasi menunjukkan bahwa program berhasil meningkatkan motivasi kewirausahaan masyarakat. Namun, keberlanjutan program membutuhkan dukungan alat produksi tambahan dan pelatihan lanjutan, termasuk pengembangan keterampilan branding dan copywriting untuk meningkatkan daya saing produk di pasar.

ABSTRACT

The service implementation in Gunungsari Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency, aims to increase the community's economic capacity through training in making salted eggs. This activity is designed to empower local communities to create value-added products that can support family income. The service program is carried out using counseling and direct practice methods, actively involving participants in every stage of training, from selecting materials to marketing products. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in techniques for making salted eggs, packaging, as well as simple marketing strategies using digital media. Evaluation shows that the program has succeeded in increasing community entrepreneurial motivation. However, program sustainability requires the support of additional production tools and advanced



training, including the development of branding and copywriting skills to increase product competitiveness in the market.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan pada perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor informal. Pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi memaksa masyarakat untuk mencari solusi kreatif dalam mempertahankan keberlangsungan hidup mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melalui pengembangan keterampilan usaha mandiri berbasis potensi lokal. Desa Gunungsari, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu wilayah dengan potensi sumber daya yang dapat dioptimalkan, salah satunya adalah pengolahan telur asin.

Telur asin adalah produk olahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi, terutama jika dipasarkan dengan baik. Proses pembuatan yang relatif sederhana dan bahan baku yang mudah didapat membuat usaha ini cocok dikembangkan di kalangan masyarakat desa. Namun, kurangnya pengetahuan tentang teknik pembuatan yang tepat, strategi pemasaran, dan manajemen usaha seringkali menjadi kendala dalam mengembangkan usaha berbasis lokal. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah produk serta memasarkan hasilnya secara lebih efektif.

Sebagai upaya mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, diselenggarakan Seminar dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi dengan Pembuatan Telur Asin di Desa Gunungsari. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat tentang proses pembuatan telur asin yang berkualitas, pengemasan produk yang menarik, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan era digital. Seminar ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan teori, tetapi juga mengedepankan praktik langsung sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Gunungsari mampu memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan perekonomian mereka. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong semangat kewirausahaan, khususnya dalam mengembangkan usaha berbasis komunitas. Dengan keterampilan dan pemahaman yang diperoleh, masyarakat diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru yang tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi desa secara keseluruhan. Program ini menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat mandiri yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, sekaligus memberdayakan potensi lokal sebagai kekuatan utama pembangunan ekonomi di desa.

METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian dengan Pendekatan Service Learning (SL)

Penulis menggunakan metode Service Learning (SL) untuk memecahkan permasalahan dan menganalisis tingkat efektivitas program Seminar dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi dengan Pembuatan Telur Asin di Desa Gunungsari,

Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Metode ini memadukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta mengaplikasikan teori dan konsep secara langsung di masyarakat.

Alur Pelaksanaan Metode Pengabdian:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi kendala yang dihadapi masyarakat, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik pembuatan telur asin, pengemasan, dan pemasaran produk.

2. Perencanaan Program

Menetapkan tujuan, sasaran, dan materi pelatihan, termasuk teori dan praktik langsung.

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan melibatkan materi berikut:

- Teknik pembuatan telur asin berkualitas.
- Strategi pengemasan produk.
- Pemasaran digital menggunakan media sosial.
- Teknik storytelling untuk branding produk lokal.

4. Evaluasi

Mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.

5. Refleksi dan Tindak Lanjut

Memberikan pendampingan, mendorong kolaborasi usaha, dan membantu peserta memanfaatkan platform digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah

Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Gunungsari memiliki pengetahuan terbatas terkait teknik pembuatan telur asin, pengemasan produk, dan pemasaran digital.

Perencanaan Program

Program difokuskan pada praktik pembuatan telur asin, pengemasan menarik, dan strategi pemasaran digital sederhana. Materi disusun agar mudah dipahami peserta.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini melibatkan 25 peserta dari ibu rumah tangga, pemuda desa, dan pelaku usaha kecil. Materi yang diajarkan mencakup:

- Praktik pembuatan telur asin berkualitas.
- Teknik pengemasan dengan plastik vakum dan stiker label untuk branding.
- Pemasaran digital melalui platform seperti WhatsApp dan Facebook.

Evaluasi Program

Hasil evaluasi menunjukkan:

- 75% peserta mampu membuat telur asin berkualitas.
- 80% peserta memahami pentingnya pengemasan produk.
- 60% peserta berhasil membuat akun media sosial untuk pemasaran produk.

Dampak dan Keberlanjutan Program

- **Peningkatan Keterampilan Teknis:** Mayoritas peserta mampu membuat telur asin berkualitas dan memahami pengemasan produk.
- **Kesadaran Branding:** Peserta memahami pentingnya estetika pengemasan untuk daya jual.
- **Tantangan Digital:** Masih dibutuhkan pendampingan terkait konten menarik dan manajemen media sosial.
- **Dampak Ekonomi Lokal:** Potensi peningkatan pendapatan keluarga dan pembentukan kelompok usaha bersama.

KESIMPULAN

Program Seminar dan Pelatihan Pengembangan Ekonomi dengan Pembuatan Telur Asin di Desa Gunungsari, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan:

1. **Peningkatan Keterampilan Teknis:** Peserta mampu memahami teknik pembuatan telur asin dan pengemasan produk yang menarik.
2. **Pemahaman Pemasaran Digital:** Peserta mulai memahami peran media digital dalam pemasaran meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan.
3. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Peluang usaha berbasis lokal terbuka lebar, memberikan dampak ekonomi berkelanjutan.
4. **Efektivitas Service Learning (SL):** Metode ini terbukti efektif dalam mengintegrasikan teori dan praktik nyata di masyarakat.



Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mendukung kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal yang berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdillah, I., Maura, N., Amelia, R., Fuadi, A., & Suhenni, E. (2024). *Pelatihan Pembuatan Telur Asin dalam Rangka Meningkatkan UMKM Desa Babo Kecamatan Bandar Pusaka Aceh Tamiang*. Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2).
2. Nakuloadi, H., et al. (2023). *Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelatihan Pembuatan Telur Asin*. Abdimas Ekonomika, 1(1), 9-17.
3. Kastaman, R., Susdaryanto, & Nopianto, B. H. (2005). *Kajian Proses Pengasinan Telur Metode Reverse Osmosis pada Berbagai Lama Perendaman*. Jurnal Teknik Industri Pertanian, 19(1), 30-40.
4. Wardhana, A. (2018). *Digital Marketing Strategy in Building UMKM Brand Awareness*. Jurnal Inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat, 5(3), 93-100.
5. Rachmawati, Y. (2023). *Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM di Desa Mayangan, Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Inovasi Teknologi dan Ekonomi, 5(1).
6. Edi, M., & Hapid, H. (2023). *Strategi Digital Marketing untuk Pemberdayaan UMKM di Era Digital*. Prima Ekonomika, 14(1), Maret 2023.
7. Sugiyono, M. (2022). *Pelatihan Peningkatan Ekonomi Lokal melalui Digitalisasi Produk*. Jurnal Pengabdian dan Inovasi, 7(2).
8. Chi, S. P., & Tseng, K. H. (1998). *Physicochemical Properties of Salted Pickled Yolk from Duck and Chicken Eggs*. Journal of Food Science, 63(1), 27-30.